

ABSTRAK

**Adrezka Maudina
Muslimah:**

Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020 – 2025

Industri makanan dan minuman menjadi bagian dari subsektor manufaktur yang terus mengalami perkembangan di Indonesia dan ditandai dengan tingkat persaingan yang tinggi. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi berbasis syariah, Perusahaan yang terdaftar di ISSI juga dituntut dapat memperlihatkan performa yang optimal perusahaan seiring dengan adanya penjualan yg naik dan pengelolaan biaya operasional secara efektif agar laba bersih tetap stabil. Tetapi, pada beberapa perusahaan masih ditemukan kondisi ketika peningkatan penjualan belum tentu mampu mendorong perolehan keuntungan bersih perusahaan karena tingginya biaya operasional yang dikeluarkan. Kondisi ini mencerminkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional menjadi elemen krusial yang menentukan besar kecilnya sisa laba bersih perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu guna mengidentifikasi seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih yang ada pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020 – 2025.

Metode penelitian kuantitatif dipilih dalam studi ini, di mana data sekunder dikumpulkan langsung dari laporan keuangan tahunan emiten. Sebanyak 8 perusahaan ditetapkan sebagai sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling* untuk periode pengamatan 6 tahun. Peneliti memanfaatkan alat bantu *Eviews* versi 14 untuk mengolah data dengan teknik analisis regresi data panel.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa secara parsial, volume penjualan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap laba bersih. Pada biaya operasional didapati memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba bersih. Pada pengujian simultan, variabel volume penjualan beserta biaya operasional secara bersamaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada emiten ISSI subsektor makanan dan minuman selama tahun 2020-2025. Pertumbuhan omzet semata-mata tidak serta merta menjamin lonjakan laba bersih jika korporasi gagal mengontrol pengeluarannya secara ketat, yang artinya beberapa perusahaan masih menghadapi tantangan efisiensi operasional di tengah persaingan pasar, khususnya perusahaan yang menjadi pilihan investor saham syariah.

Kata kunci: Biaya Operasional, Laba Bersih, Volume Penjualan